

PELAKSANAAN BANK GARANSI DI BANK “X”

KANTOR WILAYAH SURABAYA

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



OLEH :

ANDRENING TYAS PRATIWI

NIM : 2009110193

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA

2012

PENGESAHAN RANGKUMAN

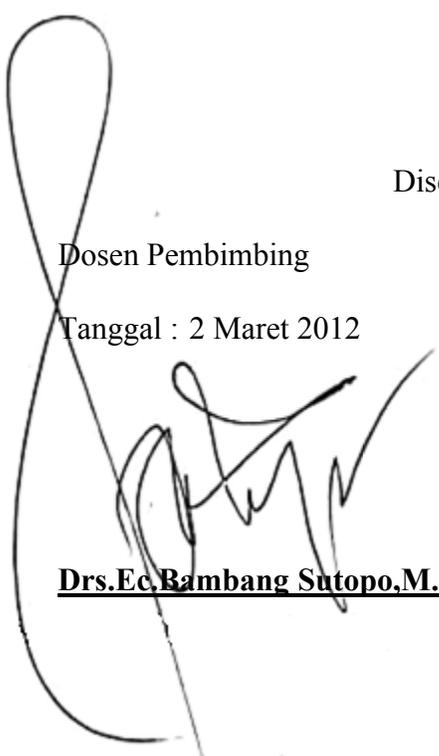
TUGAS AKHIR

Nama : ANDRENING TYAS PRATIWI
Tempat, Tanggal, Lahir : Bojonegoro, 08 Juli 1991
NIM : 2009110045
Jurusan : MANAJEMEN
Program Pendidikan : Diploma III
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul : Pelaksanaan Bank Garansi di Bank "X" Kantor
Wilayah Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh :

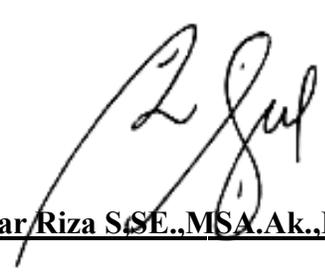
Dosen Pembimbing

Tanggal : 2 Maret 2012


Drs. Ec. Bambang Sutopo, M.Sc

Ketua Program Diploma

Tanggal : 2 Maret 2012


Kautsar Riza S, SE., MSA. Ak., BKP

1. Latar Belakang

Bank dalam menjalankan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam berbagai alternatif investasi. Sehubungan dengan fungsi penghimpunan dana ini, bank sering pula disebut lembaga kepercayaan (Dahlan Siamat, 2009 : 275).

Perbankan mempunyai peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian di suatu negara. Sektor perekonomian merupakan salah satu indikasi maju atau mundurnya suatu negara. Disamping sektor yang lain perekonomian memegang pengaruh penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan di segala bidang serta dalam mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Keberhasilan dalam sektor perekonomian tidak terlepas dari bidang perdagangan dan perindustrian, kedua bidang tersebut juga tidak akan bisa berjalan secara maksimal tanpa ada campur tangan dari bidang perbankan.

Melihat fenomena diatas, bank yang merupakan lembaga keuangan mempunyai fungsi utama sebagai penghimpun dana dari pihak surplus dan menyalurkannya dananya kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut.

Untuk itu Bank X mengeluarkan produk funding dalam rangka mewujudkan fungsi utamanya. Seperti tabungan, Deposito, Giro. Disamping itu bank juga menyediakan jasa-jasa lainnya. Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah diantaranya dengan menyediakan ATM, safe deposit box, bank note, bank garansi serti tansfer, kliring dan inkaso sebagai pelayanan bank kepada nasabah dalam

pemindahan uang dari suatu rekening ke rekening lain dalam bank yang sama ataupun pada bank yang berbeda.

Bank X Kantor Wilayah Surabaya merupakan satu bank badan usaha milik negara (BUMN), yaitu bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah / negara (Jopie Jusuf, 2004 : 4)

Bank X. Kantor Wilayah Surabaya ini telah memberikan dan menawarkan produk dan jasa pelayanannya yang bervariasi kepada pelanggannya untuk meningkatkan mutu dengan pelanggan dan untuk kemudahan pelanggan dalam melakukan transaksi perbankan.

Salah satu jasa Bank X Kantor Wilayah Surabaya mengimplementasikan rencana bisnis, yang mana berhubungan dengan proyek pembangunan dalam negeri yaitu bank garansi

Bank garansi adalah merupakan jaminan pembayaran yang diberikan oleh Bank kepada suatu pihak, baik perorangan, perusahaan atau badan atau lembaga lainnya dalam bentuk surat jaminan. Pemberian jaminan dengan maksud Bank Xenjamin akan memenuhi (membayar) kewajiban-kewajiban dari pihak yang dijamin kewajibannya kepada pihak lain sesuai dengan yang diperjanjikan atau adera janji.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Jenis bank garansi di Bank “X” Kantor Wilayah Surabaya
2. Syarat penerbitan Bank Garansi di Bank “X” Kantor Wilayah Surabaya

3. Untuk mengetahui gambaran secara jelas tentang, prosedur pemberian Bank Garansi di Bank “X” Kantor Wilayah Surabaya .
4. Untuk mengetahui claim Bank Garansi
5. Untuk mengetahui bentuk-bentuk jaminan yang disetorkan ke Bank “X” Kantor Wilayah Surabaya
6. Untuk mengetahui cara pengikatan jaminan bank garansi di Bank “X” Kantor Wilayah Surabaya
7. Untuk mengetahui Hak istimewa di Bank “X” Kantor wilayah Surabaya
8. Untuk mengetahui penerbitan Bank Garansi di Bank “X” Kantor Wilayah Surabaya
9. Untuk mengetahui kendala yang akan di hadapi oleh Bank “X” Kantor Wilayah Surabaya dalam proses pemberian bank garansi
10. Untuk mengetahui cara mengatasi kendala dalam proses pemberian bank garansi di Bank “X” Kantor Wilayah Surabaya .

3. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis
 1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang proses pemberian bank garansi di Bank “X” Kantor Wilayah Surabaya. Dimana nantinya akan dapat digunakan sebagai gambaran umum,

2. Untuk membantu para mahasiswa, atau orang umum. Agar mengetahui pengertian bank garansi dan proses pemberian bank garansi

3. Bagi Bank “X” Kantor Wilayah Surabaya .

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam peningkatan pelayanan kepada nasabah dan sebagai penilaian dalam kinerja bank.

4. Bagi Pembaca

Untuk menambah informasi dan wawasan tentang bank garansi yang awalnya tidak tau menjadi tau.

5. Bagi STIE PERBANAS Surabaya.

Dapat digunakan untuk menambah jumlah pembendaharaan bacaan di perpustakaan STIE perbanas, khususnya para mahasiswa dan mahasiswi.

Untuk menambah kajian di bidang perbankan, khususnya tentang garansi.

4. Proses Pengumpulan Data.

1. Metode Interview (wawancara) adalah suatu teknik pengumpulan data / sistem tanya jawab yang dilakukan antara penulis dengan pihak Bank “X” Kantor Wilayah Surabaya

2. Metode Pemanfaatan Data Sekunder adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengajian atas laporan dan dokumen berdasarkan catatan yang diperoleh dari pihak bank “X” Kantor Wilayah Surabaya .
3. Metode Studi Pustaka adalah sistem pengumpulan data dengan cara mempelajari teori-teori dari berbagai buku dan literature yang berhubungan dengan objek yang diteliti

5. Gambaran Subyek Pengamatan

Bank mandiri berdiri pada tanggal 2 oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan juli 1999, empat bank milik pemerintah yaitu bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim) dan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo), bergabung menjadi bank Mandiri. Direktur utamannya yang pertama adalah Robby Djohan. Kemudian pada Mei 2000, posisi Djohan digantikan oleh ECW Neloe. Pada bulan Mei 2005 posisi Neloe digantikan Agus Martowardojo. Dan saat ini digantikan oleh Zulkifli.

Kini, Bank Mandiri menjadi penerus suatu tradisi layanan jasa perbankan dan keuangan yang telah berpengalaman selama lebih dari 140 tahun. Masing – masing dari empat bank telah bergabung memainkan peranan yang penting dalam pembangunan Ekonomi.

Bank Garansi merupakan Jasa Perbankan yang banyak digunakan oleh masyarakat untuk pelaksanaan tender, pembayaran uang muka,

perdagangan dan sebagainya. Secara umum istilah Bank Garansi adalah Jaminan Pembayaran yang diberikan kepada suatu pihak baik perorang, perusahaan atau badan-badan atau lembaga-lembaga dimana Bank akan memenuhi (membayar) kewajiban-kewajiban dari pihak yang tidak memenuhi (membayar) kewajiban-kewajiban kepada pihak lain.

Penerbitan Bank Garansi di Bank "X" Kantor Wilayah Surabaya merupakan bentuk kesanggupan dalam melakukan pembayaran kepada Penerima Jaminan, apabila ada waktu tertentu yang telah ditetapkan terjamin tidak dapat memenuhi kewajiban yang telah di perjanjikan (adara Janji), maka pemilik proyek setelah diteliti dan dianalisa akan menerima pembayaran klain.

Bank Garansi di Bank "X" Kantor Wilayah Surabaya dibagi menjadi dua bagian :

1. Bank Garansi Jaminan Uang Muka
2. Performance Guarantee

Performance Guarantee terdiri dari :

- a. Bank Garansi Pelaksanaan
 - b. Bank Garansi Pemeliharaan
 - c. Bank Garansi Keagenan
3. Bank Garansi Tender
 4. Custom Bond

Adapun jenis pengikatan tersebut sama dengan pengikatan pada umumnya yaitu diantaranya adalah fiducia, gadai dan hipotik seperti yang di jelaskan berikut ini :

a. Pengikatan Secara Gadai

Yaitu suatu hak yang diperoleh kreditur (Bank) atas suatu barang bergerak. Yang diserahkan kepadanya oleh debitur (terjamin) atau oleh orang lain atas namanya untuk mengambil pelunasan suatu utang dari hasil penjualan barang tersebut.

b. Pengikatan Secara Fiducia

Yaitu penyerahan hak milik berdasarkan barang bergerak dan atau tidak bergerak namun tidak di bebani hak hipotik dengan tetap menguasai barang-barang tersebut. Dalam hal ini barang yang dijadikan jaminan tetap di tangan terjamin.

c. Pengikatan Jaminan dengan Hak Hipotik

Yaitu hak kebendaan atas benda-benda tidak bergerak guna menganti bagi pelunasan suatu perikatan.

Hak Istimewa

Hak istimewa Bank Garansi adalah ketentuan

Pasal 1831 KUH Perdata

yang menyebutkan bahwa pemberi jaminan (dalam hal ini Bank) akan membayar kepada penerima jaminan, setelah menjual harta pemohon jaminan (yang berhutang)

Pasal 1832 KUH Perdata

Menyebutkan bahwa pemberi jaminan akan membayar kepada penerima jaminan tanpa harus menjual harta benda yang berutang (pemohon jaminan) dengan demikian jika ada pernyataan dalam bank garansi melepas Hak Istimewa berarti merujuk pasal 1832 KUH Perdata

4.1 PENERBITAN

- a. Penerbitan Bank Garansi dapat dilakukan melalui sarana / media sebagai berikut :

- 1. Warkat sesuai standart bank

4.7.1 Isi Bank Garansi

Isi dari Bank Garansi diantaranya :

- a. Judul Bank Garansi
- b. Nama dan Alamat pemberi Bank Garansi
- c. Nama dan Alamat penerima Bank Garansi
- d. Nilai Nominal Bank Garansi
- e. Tanggal Penerbitan Bank Garansi
- f. Tanggal mulai berlaku dan berakhirnya Bank Garansi
- g. Pilihan berlakunya pasal 1831 atau 1832

5.1.1 Kesimpulan

Pada akhir bab ini dari semua penelitian dan pengumpulan data yang diperoleh dari karyawan Bank “X” kantor wilayah Surabaya maka penulis memperoleh kesimpulan bahwa :

- a. Bank Garansi merupakan jasa perbankan yang memberikan jaminan yang diberikan kepada terjamin atas permintaan penerima jasa.
- b. Pihak-pihak yang terkait dalam pemberian atau penerbitan bank Garansi adalah : pihak penjamin, pihak terjamin, pihak penerima jaminan
- c. Adanya persyaratan yang harus dipenuhi oleh terjamin dalam mengajukan Bank Garansi serta adanya prosedur yang ditetapkan oleh Bank “X” kantor wilayah Surabaya
- d. Prosedur Bank garansi bila jatuh tempo surat bank garansi harus dikembalikan.
- e. Jaminan lawan yang diserahkan pada Bank bertujuan untuk mengurangi atau menutup resiko yang mungkin terjadi di kemudian hari akan dilakukan pengikatan terhadap jaminan tersebut.
- f. Pembebanan biaya penerbitan Bank Garansi yang dibebankan oleh nasabah itu adalah pendapatan yang diperoleh bank.
- g. Bank wajib melakukan pembayaran kepada penerima jaminan atas pengajuan klaim
- h. Bank wajib menyerahkan kembali jaminan yang diserahkan terjamin, jika bank garansi jatuh tempo.

5.1.2 Saran

Saran bagi bank “X” kantor wilayah Surabaya adalah :

- a. Lebih sering mengadakan Road Show ke Bank cabang agar dalam penerbitan Bank Garansi lebih cepat.
- b. Lebih mempercepat dalam penerbitan Bank Garansi

DAFTAR RUJUKAN

- Ketut Rindjin . 2000 . Pengantar Perbankan Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank.
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Jopie Jusuf . 2004 . Panduan Dasar Account Officer . Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Kasmir . 2004 . Dasar – Dasar Perbankan. Edisi Ketiga . Jakarta : PT Raja Grafindo
Persada
- Kasmir . 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisinya Revisi. Jakarta : Raja
Grafindo Persada
- Indra Bastian, dan Suhardjono . 2006 . Akuntansi Perbankan . Edisi Pertama . Jakarta
: Salemba Empat
- Latumaerissa, Julius R. 2011. Bank dan Lembaga Keuangan lain. Jakarta : Penerbit
Salemba Empat